

Buyback jumbo LPPF. Kuartal 4 2022 Rugi ?

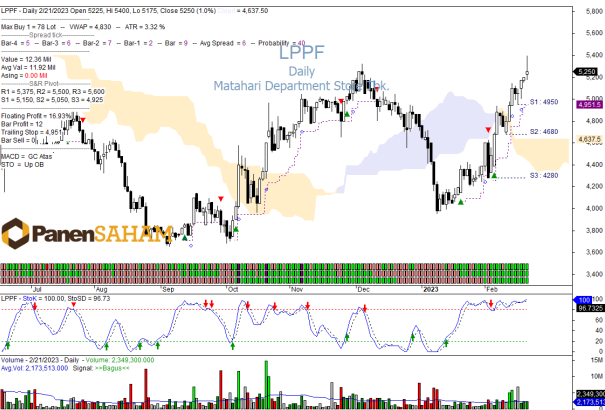
Comment :

LPPF dalam keterbukaan informasi terbaru, akan melakukan pembelian kembali saham (buyback). Aksi korporasi ini akan dibahas pada RUPS 29 Maret 2023.

Beberapa catatan penting:

- Periode buyback terhitung 18 bulan setelah RUPS.
- Jumlah biaya maksimal Rp. 1 Triliun. Pembelian Kembali Saham akan dilakukan atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perseroan.

Secara Fundamental, *Buyback* ini akan meningkatkan valuasi laba per saham (EPS) LPPF. Namun Kas dan setara Kas LPPF per 9M2022 hanya sekitar Rp. 213 Miliar, dimana belum cukup untuk mendanai *buyback* ini. Beberapa scenario bisa digunakan oleh LPPF antara lain efisiensi biaya untuk meningkatkan laba atau penjualan aset dan instrument investasi. Tak lupa juga Dalam keterbukaan informasi tersebut, ada satu hal yang butuh konfirmasi lebih lanjut. Dimana dijelaskan *“Perseroan mencatat laba bersih per saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 357”*. Artinya, meskipun secara tahunan untung namun khusus Kuartal 4 2022 LPPF mengalami Rugi. Laporan Keuangan kuartal 4 akan rilis tanggal 24 Februari 2023.



Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.

Sumber: [IDX](#)